

**25 Mar 2018**

**Statistics**

IHSG 6,525 +0.36%  
Dow 25,502 -1.77%  
EIDO 25.69 -2.95%  
Nikkei 20,978 -3.00%  
IDR Rp 14,157 +0.39% (↓)  
CPO Jun RM 2,167/MT -0.23%  
Oil Close USD 59.04/barrel -1.6%  
Oil Open USD 58.50/barrel -0.9%  
ICENewcastleCoalApr\$88.50/MT -0.84%  
Gold USD 1,319.10/ Troy ounce +0.03%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 100 – 5:7 – 07 Mei (F)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

MAMI – Rp 130 – 4:1 – 07 Mei (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

**IPO:**

Menteng Heritage Reality Tbk – 12 Apr (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

TCID – 26 Mar – 18 Apr  
LPKR – 26 Mar – 18 Apr  
TGKA – 29 Mar – 23 Apr  
SOTS – 29 Mar – 23 Apr  
FILM – 01 Apr – 22 Apr  
WEHA – 01 Apr – 24 Apr  
WSBP – 01 Apr – 24 Apr  
PZZA – 01 Apr – 24 Apr  
TOWR – 01 Apr – 24 Apr  
MBSS – 01 Apr – 24 Apr  
IBFN – 01 Apr – 24 Apr  
BIPI – 01 Apr – 24 Apr  
GIAA – 01 Apr – 24 Apr  
IPCC – 01 Apr – 25 Apr  
SMBR – 01 Apr – 25 Apr  
ASII – 01 Apr – 25 Apr  
INDY – 01 Apr – 25 Apr  
PTBA – 01 Apr – 25 Apr  
LPIN – 02 Apr – 26 Apr  
BUKK – 05 Apr – 30 Apr  
GOOD – 05 Apr – 30 Apr  
ADRO – 05 Apr – 30 Apr  
PTPP – 05 Apr – 30 Apr  
MKPI – 09 Apr – 02 Mei  
PRDA – 09 Apr – 02 Mei  
SATU – 10 Apr – 03 Mei

**PROFINDO RESEARCH 25 MARET 2019**

Wall Street pada perdagangan Jumat waktu setempat melemah tajam terseret dari rilis data manufaktur AS di bulan Maret yang melemah yakni turun ke level 52.5 sedangkan estimasi berada di level 53.5. Di hari yang bersamaan itu juga, Eropa merilis data manufaktur di bulan Maret turun ke level 47.6 dibawah estimasi 49.5 sehingga menyebabkan inversi pada imbal hasil US-Treasury. Hal ini memicu para pelaku pasar khawatir akan penurunan ekonomi global. Dow Jones -1.77%, S&P500 -1.90%, dan Nasdaq -2.50%.

Bursa Eropa juga berakhir melemah dipicu meningkatnya kekhawatiran para pelaku pasar akan perlambatan ekonomi ditengah ketidakpastian Brexit dan perang dagang As dan China setelah Eropa dan AS bersamaan merilis data aktivitas manufaktur di bulan Maret yang melemah. Adapun, saham sektor manufaktur mengalami pelemahan usai data tersebut dirilis. FTSE 100 -2.01%, Stoxx600 -1.22%, CAC 40 -2.03% dan Dax -1.61%.

Harga minyak mentah ditutup melemah terimbas dari kekhawatiran para pelaku pasar terkait perlambatan ekonomi global yang dapat melemahkan permintaan minyak. Selain itu, penurunan harga minyak juga dipicu oleh belum adanya kemajuan yang signifikan terkait negosiasi dagang AS dan China masih membayangi pasar.

IHSG pada perdagangan Jumat pekan lalu bergerak mixed, namun berhasil ditutup menguat ditopang menguatnya sektor keuangan dan agri. Selain itu, aksi beli asing sebesar Rp 487 miliar juga menopang kenaikan IHSG pada Jumat pekan lalu dengan saham BBRI dan CTRA menjadi net top buyer, sedangkan saham BBKA dan INKP menjadi net top seller. Diperkirakan IHSG pada hari ini rawan profit taking dengan range pergerakan 6489-6552. Saham yang diperhatikan adalah INDF (SoS), ANTM (Tb), LSIP (buy), BBRI (buy), TLKM (buy), dan SMGR (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK) membukukan pendapatan sebesar Rp274,48 miliar (+29,51% yoy). Sementara itu, beban pokok pendapatan tercatat naik menjadi Rp235,22 miliar (+22,37% yoy). Adapun, beban penjualan tercatat Rp636,44 juta (+49,31% yoy). beban umum dan administrasi sebesar Rp15,62 miliar, beban lain-lain bersih Rp5,25 miliar, dan beban pajak penghasilan Rp4,45 miliar. Dengan demikian, laba tahun berjalan tercatat Rp13,30 miliar (+355.48%). (Bisnis)

PT Dewata Freightinternational Tbk (DEAL) melakukan perjanjian kerja sama dengan Sumitomo Corporation (SC) dan PT Satyamitra Surya Perkasa (SSP) dengan nilai kontrak maksimal Rp94 miliar. Ada tiga dampak

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	15.55	1.18
LSIP	AGRI	23.50	0.94
SIMP	AGRI	(94.02)	0.39
SSMS	AGRI	21.05	2.34
<b>AGRI</b>		<b>(8.48)</b>	<b>1.21</b>
ASII	AUTOMOTIVE	10.16	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	71.98	0.74
AUTO	AUTOMOTIVE	12.69	0.71
GJTL	AUTOMOTIVE	(8.09)	0.44
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>21.69</b>	<b>0.72</b>
BBCA	BANKS	25.91	4.42
BBNI	BANKS	11.83	1.70
BBRI	BANKS	15.32	2.83
BBTN	BANKS	8.87	1.14
BDMN	BANKS	21.68	2.09
BJBR	BANKS	11.07	1.71
BJTM	BANKS	7.81	1.20
BMRI	BANKS	13.76	1.95
<b>BANKS</b>		<b>14.53</b>	<b>2.13</b>
INTP	CEMENT	67.97	3.34
SMCB	CEMENT	(18.87)	2.42
SMGR	CEMENT	28.99	2.56
SMBR	CEMENT	180.99	3.97
<b>CEMENT</b>		<b>64.77</b>	<b>3.07</b>
GGRM	CIGARETTE	21.25	3.85
HMSP	CIGARETTE	34.21	14.07
<b>CIGARETTE</b>		<b>27.73</b>	<b>8.96</b>
PTPP	CONSTRUCTION	8.59	0.79
TOTL	CONSTRUCTION	8.39	2.11
WIKA	CONSTRUCTION	10.30	1.03
WSKT	CONSTRUCTION	6.64	0.91
WTON	CONSTRUCTION	10.29	1.71
ADHI	CONSTRUCTION	12.84	0.93
ACST	CONSTRUCTION	61.83	0.79
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>16.98</b>	<b>1.18</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	26.00	5.49
INDF	CONSUMER	17.32	1.34
UNVR	CONSUMER	33.81	41.89
<b>CONSUMER</b>		<b>19.28</b>	<b>12.18</b>
MAPI	RITEL	24.11	3.11
RALS	RITEL	17.47	3.28
ACES	RITEL	33.84	8.25
LPPF	RITEL	10.97	6.67
<b>RITEL</b>		<b>21.60</b>	<b>5.33</b>
AKRA	OIL&GAS	11.26	1.87
ELSA	OIL&GAS	9.72	0.83
PGAS	OIL&GAS	12.93	1.16
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>11.30</b>	<b>1.29</b>
APLN	PROPERTY	8.72	0.30
ASRI	PROPERTY	7.45	0.69
BSDE	PROPERTY	34.84	0.93
CTRA	PROPERTY	24.78	1.20
KIJA	PROPERTY	(9.93)	0.93
LPCK	PROPERTY	0.68	0.21
LPKR	PROPERTY	10.17	0.28
PWON	PROPERTY	14.11	2.31
SMRA	PROPERTY	52.05	1.63
<b>PROPERTY</b>		<b>15.88</b>	<b>0.94</b>
TBIG	TELECOM	22.74	5.63
TLKM	TELECOM	19.95	3.56
TOWR	TELECOM	17.83	5.13
<b>TELECOM</b>		<b>20.17</b>	<b>4.77</b>

transaksi tersebut bagi DEAL. Pertama, meningkatkan pendapatan perseroan. Kedua, menjamin kepastian pembayaran. Ketiga, memperlancar proses custom clearance yang dilakukan DEAL. (Bisnis)

PT Ratu Prabu Energi Tbk. (ARTI) akan melakukan RUPSLB pada 7 Mei 2019. Ada dua agenda RUPSLB tersebut. Pertama, persetujuan penambahan modal dengan HMETD atau rights issue. Kedua, persetujuan transaksi pengambilan 3 aset tanah milik Derek Prabu Maras dan Bur Maras oleh ARTI dalam rangka HMETD. Sebelumnya, pada tahun 2017 ARTI sempat menyatakan rencana melakukan reverse stock. Namun, rencana tersebut ditolak oleh Bursa Efek Indonesia. (Bisnis)

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) mengantongi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2018 merosot menjadi Rp1,14 triliun (-38,3% yoy). Penurunan laba tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi dipicu harga beli batu bara dan harga bahan bakar minyak yang naik. Selain itu, naiknya harga kertas untuk kantong semen juga menjadi salah satu faktor penekan penurunan laba ditambah dengan melemahnya nilai tukar rupiah pada 2018. (Bisnis)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan kenaikan penjualan netto konsolidasi menjadi Rp73,39 triliun (+4,6% yoy). Laba usaha meningkat menjadi Rp9,14 triliun (+5,3% yoy). Adapun, margin laba usaha sedikit membaik menjadi 12,5%, dari 12,4% pada tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk relatif stabil Rp4,17 triliun (+0,24% yoy). Ke depannya, INDF akan tetap fokus pada keunggulan daya saing dalam meraih berbagai peluang di pasar domestik dan ekspor. (Bisnis)

PT Menteng Heritage Realty (MHR) berencana untuk menggelar penawaran umum perdana saham alias Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 12 April 2019. Jumlah saham yang ditawarkan sebesar 1,19 miliar saham. Perusahaannya merencanakan untuk menggunakan dana sebesar 49,55% yang diperoleh dari IPO tersebut untuk mengakuisisi PT Global Samudra Nusantara. 25,57% akan dipakai untuk mengakuisisi PT Wijaya Wisesa Bakti dan sebesar 19,98% untuk peningkatan modal ke PT Wijaya Wisesa Development. Lalu sisa 4,90% akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Kontan)

PT PP Properti Tbk (PPRO) menargetkan bisa membukukan pendapatan Rp 3,1 triliun pada tahun 2019, atau naik 21% dari raihan tahun 2018. Sementara laba bersih ditargetkan sebesar Rp 555 miliar atau tumbuh 18% dari tahun lalu. Untuk mencapai target kinerja tahun 2019, perusahaan mengalokasikan belanja modal Rp 1 triliun. Sebagian besar akan digunakan untuk bayar cicilan pembelian lahan tahun sebelumnya serta untuk pembayaran konstruksi pembangunan hotel dan mall yang sudah dilaksanakan sejak tahun lalu. Sumber dana capex dari kas internal dan pinjaman bank. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 25 MARET 2019**

**INDF**



**PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Pada perdagangan Jumat 22 Maret 2019 ditutup pada level 7400 atau menguat Rp 100. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 7650**

**ANTM**



**PT Aneka Tambang Tbk**

Pada perdagangan Jumat 22 Maret 2019 ditutup pada level 960 atau melemah Rp 5. Secara teknikal pola terbentuk **Doji** berpotensi **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Trading Buy**  
**Range Trading 950-990**  
**Stoploss < 950**

**LSIP**



**PT PP London Sumatra Indonesia Tbk**

Pada perdagangan Jumat 22 Maret 2019 ditutup pada level 1145 atau menguat Rp 15. Secara teknikal Candle terbentuk **Inside Bar** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1280**  
**Stoploss < 1130**

### BBRI



### PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 22 Maret 2019 ditutup pada level 4060 atau menguat Rp 80. Secara teknikal kenaikan yang terjadi masih melanjutkan **Break Out Triangle**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 4400**  
**Stoploss < 4000**

### TLKM



### PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 22 Maret 2019 ditutup pada level 3820 atau menguat Rp 20. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Technical Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 3940**  
**Stoploss < 3780**

### SMGR



### PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 22 Maret 2019 ditutup pada level 13675 atau melemah Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **Hangingman** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 15000**  
**Stoploss < 13375**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Desi Rahmitayanti**  
(Research Analyst)  
[desi.r@profindo.com](mailto:desi.r@profindo.com)  
Ext 711

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).